

Tantangan Utama Pasar Modal Indonesia : Analisis Permasalahan Dan Upaya Penyelesaiannya

Advent Graceman Mendrofa , Sakti Wibowo , Dimas Darma Putra

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Riau

Jl. Tuanku Tambusai, Simpang Komersil SKA, Kota Pekanbaru, Riau

Korespondensi Penulis : adventmendrofa13@gmail.com

Abstract The Indonesian capital market faces a number of challenges that affect its growth and stability. This research analyzes the main problems facing the Indonesian capital market, such as lack of investor participation, complex regulations, and economic uncertainty. Using an analytical approach, this research also evaluates various resolution efforts that can be implemented, including investor education, regulatory simplification, and steps to increase transparency and market trust. Through this analysis, it is hoped that it can provide better insight into how to overcome the main challenges of the Indonesian capital market and improve the health and growth of the capital market for a stronger future. The results of the article explain capital market regulations, the consequences of a lack of capital market literacy, capital market risks and strategies, the role and prevention of OJK.

Keywords: Capital Markets, Problems, Solutions

Abstrak Pasar modal Indonesia menghadapi sejumlah tantangan yang mempengaruhi pertumbuhan dan stabilitasnya. Penelitian ini menganalisis permasalahan utama yang dihadapi pasar modal Indonesia, seperti kurangnya partisipasi investor, peraturan yang kompleks, serta ketidakpastian ekonomi. Dengan menggunakan pendekatan analitis, penelitian ini juga mengevaluasi berbagai upaya penyelesaian yang dapat diterapkan, termasuk edukasi investor, penyederhanaan regulasi, dan langkah-langkah untuk meningkatkan transparansi dan kepercayaan pasar. Melalui analisis ini, diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih baik tentang bagaimana mengatasi tantangan utama pasar modal Indonesia dan meningkatkan kesehatan serta pertumbuhan pasar modal untuk masa depan yang lebih kuat. Hasil dari artikel, menjelaskan mengenai regulasi pasar modal, akibat kurangnya literasi pasar modal, resiko dan strategi pasar modal, peran dan pencegahan OJK.

Kata Kunci: Pasar Modal, Permasalahan, Penyelesaian

PENDAHULUAN

Akibatnya, lewat pasar modal kemampuan serta kreasi warga bisa dikerahkan serta dibesarkan jadi Untuk mewujudkan masyarakat Indonesia yang adil serta Makmur bersumber pada Pancasila serta UUD 1945, lakuatan yang nyata untuk kenaikan kemakmuran rakyat. Pada tahun 2013, masalah hukum terkait dengan Otoritas Jasa Keuangan (UUOJK) were resolved by Undang-Undang No 21 of 2011 Ini berarti bahwa Otoritas Jasa Keuangan (OJK) wajib mengawasi semua transaksi yang terjadi di pasar modal. Menurut pengawas secara terorganisir, OJK lebih mudah dikreditkan, memungkinkan industri keuangan yang menggunakan Pasar Modal sebagai alat untuk tumbuh dan berkembang.

Pada tahun 2014, proporsi kapitalisasi pasar saham Indonesia terhadap PDB (APBN) Pemasukan adalah 47,5%. Jika dibandingkan dengan empat negara anggota ASEAN lainnya — Malaysia (135,5%), Thailand (106,3%), Singapura (244,5%), dan Filipina (91,9%) — yang satu ini jauh lebih kecil. Rasio kapitalisasi pasar saham Indonesia terhadap PDB berkorelasi dengan harga warez warga, atau sekitar 0,35 persen dari total Nasabah. Berdasarkan

Received Desember 20, 2023; Accepted Januari 09, 2024; Published Maret 22, 2024

* Advent Graceman Mendrofa, adventmendrofa13@gmail.com

perbandingan, jumlah warga Malaysia yang telah berpartisipasi dalam pasar modal telah melebihi 20 persen. Faktor lain yang diprediksi sangat penting dalam menurunkan tingkat literasi masyarakat umum tentang pasar adalah pemerintah dan pasar, yang bukan yang terbaik untuk menjatuhkan pasar di Indonesia, seperti mendorong masyarakat untuk melakukan investasi yang menguntungkan di pasar. Anggapan yang salah dari sebagian warga terhadap pasar modal adalah nampak dari sisi warga jika pemahaman mereka terhadap pasar modal masih rendah (buta huruf). Sebaliknya, orang-orang merasa lebih nyaman menginvestasikan uang mereka dalam usaha bisnis yang telah mereka pelajari, seperti investasi real estat, pembukaan rekening bank, dan pembelian tanah. Selanjutnya, runtuhnya pasar saham Indonesia dipicu oleh diberlakukannya Undang-Undang Kewajiban Republik Indonesia pada tahun 1950. Namun, kembalinya dampak aktif bursa tidak mengalami penurunan, dan kondisi ini berlanjut hingga tahun 1470. Mulai tanggal 10 Agustus 1977, Pemerintah melanjutkan upayanya untuk memperkuat pasar Indonesia dengan mendirikan Badan Pelaksana Pasar Modal (BAPEPAM), yang berganti nama menjadi Badan Pengawas Pasar Modal pada tahun 1991. Diharapkan bisnis ini pada akhirnya akan berfungsi sebagai sarana untuk mengurangi pertumbuhan ekonomi melalui mobilisasi dana untuk memenuhi kebutuhan membangun infrastruktur di luar batas-batas bank. Selama periode 1983-1987, pasar untuk modal tidak bergejolak. Minat industry berkurangnya melaksanakan emisi pada periode tersebut merupakan persyaratan serta metode emisi yaitu sangat ketat menurut golongan industri. Untuk mendorong kembalinya pasar, pemerintah menerapkan deregulasi di sektor bursa dan mata uang, serta perbankan. Hasil dari peraturan tersebut adalah untuk meningkatkan sensitivitas investor atau, dalam kasus ekstrim, untuk menggunakan pasar sebagai sarana pembiayaan sektor industri dari satu lembaga pemerintah serta fasilitas investasi untuk investor individu.

Berdasarkan hal ini, keadaan kesehatan dunia agak buruk, terutama di bidang perdagangan modalitas. Di samping manipulasi pasar in question, rujuk kejahatan bermacam perbuatan hukum yang lain, tindak pidana pidana, tindak pidana pencucian duit. Margin margin keuntungan yang dihasilkanyang dihasilkan dari kesehatan pasar cukup signifikan, berdasarkan dari perdagangan atau pasar itu sendiri. Kesehatan pasar cukup signifikan berdasarkan strategi perdagangan atau pasar itu sendiri. Hal ini membantu melindungi investor dari praktik tidak etis praktik tidak etis yang disebutkan di atas, di atas, oleh karena itu perlu dilakukan pengetatan regulasi terkait penerapannya .Oleh karena itu perlu dilakukan pengetatan regulasi mengenai pelaksanaannya. Jika pasar saham tetap ditutup, maka warga kemungkinan akan terlibat dalam transaksi modal atau saham. Dalam rangka melaksanakan penerapan hukum terhadap pelanggaran ketentuan-ketentuan Peraturan Perundang-undangan di Modal Bidang, sesuai

dengan Pasal 100 dan Pasal 101 Undang-undang No 8 Tahun 1995 tentang Modal Bidang, Otoritas Jasa Keuangan, sebagai lembaga yang membidangi Modal Bidang, menawarkan kesempatan untuk melakukan pengecekan dan penyidikan terhadap setiap pelanggaran tertentu terhadap Modal Bidang Peraturan (Suryanti et al., 2023).

Berdasarkan banyaknya kasus yang terjadi di pasar modal Indonesia, artikel ini bertujuan untuk menarik perhatian pembaca pada apa yang dikenal sebagai "Analisis Pasar Perdana dan Pembayaran di Indonesia."

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Pasar Modal

Pasar untuk barang bekas adalah lokasi fisik untuk pendidikan jasmani yang diselenggarakan di sekitar efek singkat dalam perdagangan, juga dikenal sebagai bursa sementara. Pengertian bursa efek, sering dikenal sebagai bursa efek, adalah sistem terorganisir yang memungkinkan penjualan dan pembelian saham dilakukan dengan lancar, baik perlahan maupun cepat (Novia et al., 2022). Menurut Undang-Undang Pasar Modal No. 8 tahun 1995, pasar didefinisikan sebagai "sebagai kegiatan yang berkaitan erat dengan kesadaran dan partisipasi masyarakat umum terhadap Efek, perusahaan publik yang terlibat dalam Efek, serta asosiasi dan profesi yang terlibat dalam Efek" (Muklis, 2016).

Manfaat Pasar Modal

Bagi Emiten

Ada beberapa manfaat bagi penghasil emisi dari pasar, antara lain sebagai berikut (Muklis, 2016):

- a. Jumlah uang yang dapat ditarik bisa menjadi jumlah yang signifikan.
- b. Uang dapat ditarik secara berkala sepanjang penutupan sesi perdagangan.
- c. Tidak ada aturan, sehingga manajemen bisa lebih kompeten saat menangani uang atau bisnis.
- d. Penyelesaian perusahaan sehingga dapat meningkatkan peringkat kreditnya e. Dampak emisi pada bank berkurang ke tingkat yang lebih rendah

Bagi investor

Sementara, bagi investor, pasar modal memiliki beberapa manfaat, antara lain (Muklis, 2016):

- a. Investasi yang rendah menghasilkan dampak negatif pada pertumbuhan ekonomi. Peningkatan tersebut disebabkan oleh kenaikan harga saham.
- b. Dividen bagi mereka yang memiliki atau mengelola tabungan dan obligasi yang menghambat kemajuan mereka yang melakukan kewajiban

- c. Anda kadang-kadang dapat melakukan investasi pada beberapa instrumen yang menurunkan risiko.

Instrumen Utama Pasar Modal

Adapun masing-masing jenis instrument tersebut pada pasar modal akan dijelaskan sebagai berikut (Juliati, 2015):

- a. Saham (saham) adalah jenis investasi yang memiliki nilai tinggi. Pada dasarnya, pemegang saham adalah pemilik bisnis. Lebih besar dari jumlah saham yang mereka miliki, lebih besar lagi tingkat utang di perusahaan itu.
- b. Kewajiban (Kredit) Instrumen utang bagi perusahaan yang hendak memperoleh modal adalah surat berharga obligasi. Kewajibannya, pada dasarnya, adalah uang jaminan, tetapi dalam arti yang lebih terbatas. "Penerbit" obligasi mengacu pada deposito, atau debit, sedangkan "pemegang" obligasi adalah deposito, atau kredit, dan "kupon" obligasi adalah deposito yang harus dilakukan oleh debitur kepada kreditur.

METODE PENELITIAN

Menurut pedoman pengetahuan hukum bisnis, pendekatan yang digunakan dikenal sebagai yuridis normatif, yang memerlukan analisis dan verifikasi data sekunder yang berasal dari hukum positif. Metodologi penelitian ini adalah kualitatif deskriptif analitis, yang memerlukan ilustrasi dan analisis preseden hukum dan teori hukum yang terkait dengan kasus-kasus yang diselidiki untuk menentukan validitas klaim tertentu. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran lukisan yang ataupun secara sistematis, berdasarkan fakta dan akurasi pada hubungan antara fenomena yang sedang diteliti (Andriyani, 2017). Setiap bagian data dianalisis menggunakan metode standar analisis kualitatif normatif, yaitu analisis data yang tidak mengikuti rumor matematika.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Regulasi yang belum seluruhnya maksimal pada masa pandemi covid mempengaruhi pertumbuhan pasar modal dan investasi di Indonesia

Pandemi COVID-19 telah dikaitkan dengan beberapa negara di seluruh dunia, termasuk Indonesia. Dampak COVID-19 diperkirakan akan memperburuk situasi ekonomi dunia dalam jangka panjang. Pertumbuhan ekonomi pada tahun 2020 kemungkinan akan jauh lebih lambat daripada pertumbuhan ekonomi nasional, bahkan mungkin sampai pada titik resesi. 80 negara telah menerapkan pembatasan perdagangan. Di tengah pandemi COVID-19, pasar saham di beberapa negara, termasuk Indonesia, mengalami kesulitan berat. Bahkan

dengan beberapa laporan yang menyebabkan nilai ekuitas menurun, investor harus waspada dan disiplin melakukan investasi di pasar saham. Pandemi COVID-19 telah menyebabkan dampak negatif yang signifikan pada populasi yang sudah menderita karena penurunan produktivitas dan mungkin memburuknya hubungan kerja. Karena kenyataan bahwa barang-barang yang diproduksi tidak dapat dijual, seperti yang terlihat oleh mayoritas numpuk di pasar, margin keuntungan tidak stabil. Selain itu, pelaku usaha perlu memastikan produknya bebas dari virus Covid-19 (Klaster Kerja). Dengan demikian, bisnis harus membayar sejumlah besar biaya untuk layanan yang mereka terima; Ini mungkin menghambat atau bahkan menghentikan usaha bisnis mereka. Ini berlaku untuk layanan yang diberikan kepada individu yang terinfeksi Covid-19 dan tinggal di luar negara mereka. Sejak 2020, tidak banyak pergerakan di pasar saham karena, pada intinya, mayoritas investor telah mencatat adanya kekurangan tenaga kerja. Dengan demikian, Indeks Harga Pasar Modal, atau IHSG, tidak memberikan penjelasan yang jelas.

Namun, dalam hal ini, investor berhati-hati yang menggunakan momentum untuk memasuki pasar ketika ada pengumuman menurunkan nilai ekuitas mungkin memiliki efek buruk pada IHSG. Sebaliknya, investor menyatakan komitmen untuk kembali ke pasar saham Indonesia. Peningkatan jumlah investor di pasar saham akibat pandemi COVID-19 di negara lain. Direktorat Jenderal Bank Indonesia (BEI) menyatakan bahwa selama pandemi, beberapa segmen masyarakat mampu memberikan dampak negatif terhadap pegawai bank. Investor di pasar saham mengalami penurunan hampir 26 persen menjadi lebih dari 3 juta saham. Bursa Efek Indonesia menekankan peran teknologi informasi dalam memberikan keamanan kepada seluruh investor. Pasar meningkatkan kapasitas internalnya dengan memanfaatkan teknologi informasi, yang juga dapat meningkatkan perlindungan investor dan literasi pasar. Pihak pasar terus berkoordinasi dengan seluruh pihak terkait, termasuk pemerintah dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), untuk mengurangi dampak negatif COVID-19 (Suhardini, 2021).

Akibat dari kurangnya literasi keuangan terhadap partisipasi warga dalam pasar modal Indonesia

Sebagai salah satu negara terpadat di dunia, Indonesia juga memiliki ekonomi yang sangat kuat. Seperti biasa, hal ini berdampak negatif pada persepsi masyarakat umum terhadap produk keuangan, khususnya produk investasi yang tersedia di bursa efek seperti ekuitas. Memahami produk pasar memungkinkan masyarakat untuk menukar uang dengan berbagai barang, tidak hanya satu, dan bahkan dapat meningkatkan daya beli untuk melawan penurunan sosial dan ekonomi. Pemahaman masyarakat umum tentang pasar untuk modalitas adalah sekitar 3,77 persen. Hal ini menunjukkan bahwa persepsi masyarakat umum terhadap pasar

modal akan berdampak negatif terhadap kesediaan mereka untuk berpartisipasi dalam pasar modal. Banyak negara, termasuk Amerika Serikat, telah menyatakan keprihatinan tentang dampak negatif dari penggunaan keterjangkauan dan literasi keuangan dalam kehidupan sehari-hari. Negara-negara peserta dalam G-20 dan Forum Kerja Sama Ekonomi Asia-Pasifik (APEC) telah mengakui literasi dan literasi keuangan sebagai prioritas utama. Berbagai inisiatif telah dilakukan untuk mencapai pemahaman program dan literasi bahasa asing, sebagian besar melalui pendidikan dan sosialisasi. Namun, sampai sekarang, program modal sosial untuk bisnis dan pendidikan di sektor keuangan belum dilakukan dengan cara yang berarti. Sebaliknya, mereka lebih berkonsentrasi pada pelatihan karyawan yang berkaitan dengan etika bisnis. Jawab Sosial Perusahaan terkait dengan komitmen bisnis yang dibuat oleh komunitas global untuk menjunjung tinggi standar etika dan memberikan kontribusi positif terhadap pengembangan ekonomi komunitas lokal atau bahkan global, sering dengan peningkatan kualitas hidup karyawan dan keluarga sangat. Pendidikan keuangan yang sangat baik adalah salah satu komponen kunci dari asosiasi keuangan bisnis karena akan memberikan hasil di kemudian hari.

Menurut OJK, tingkat melek huruf rata-rata masyarakat umum di sektor perbankan adalah satu-satunya faktor terpenting yang mempengaruhi partisipasi mereka di pasar; hal ini didasarkan pada proporsi investor Indonesia di pasar (Keuangan, 2015). Ada persepsi negatif dan cerita nasib buruk terkait dengan pasar mata uang, yaitu terkait dengan kerugian yang terjadi di bursa atau dari cerita pribadi individu yang menderita kerugian akibat berinvestasi di pasar mata uang. Orang yang baik hati akan menjadi lebih bersemangat untuk berpartisipasi dalam pasar saham (Apriyani, 2015). Karena tingkat melek huruf penduduk yang menurun dalam kaitannya dengan sektor perbankan dan real estat, ekonomi masyarakat menderita. Menurut komposisi, ada potensi pertumbuhan ekonomi yang, pada prinsipnya, dapat menyebabkan pertumbuhan yang kurang ideal, karena pertumbuhan ekonomi hanya akan mencapai maksimum lima persen. Diperkirakan jika pasar modal di Indonesia ini sudah mulai terealisasi dengan optimal, efek akselerasinya bisa memacu pertumbuhan ekonomi pada kisaran 7 persen per tahun (Kemu, 2017).

Risiko dan strategi investasi di pasar modal

Risiko Investasi di Pasar Modal

Risiko yang terkait dengan investasi di pasar saham terkait dengan kemungkinan volatilitas harga. Berikut ini adalah beberapa risiko yang mungkin dihadapi investor (Rustiana, 2022).

- a. Risiko daya beli

Ketika menghitung risiko di pasar keuangan saat ini, investor dibagi menjadi dua kategori: mereka yang hanya berhasil meminimalkan risiko dan mereka yang tidak secara konsisten berhasil meminimalkan risiko. Bagi investor, langkah pertama adalah mencari atau memilih jenis investasi yang akan menghasilkan pengembalian yang agak lebih tinggi daripada investasi sebelumnya. Investor ingin menguntungan dalam waktu singkat. Namun, jika investasi membutuhkan waktu bertahun-tahun untuk mendapatkan keuntungan 60% dan tingkat inflasi mencapai 100% selama waktu itu, investor jelas akan menerima keuntungan yang jauh lebih kecil daripada apa yang mungkin diperoleh dari real estat.

b. Risiko bisnis

Risiko bisnis adalah risiko yang merendahkan keahlian dalam mendapatkan laba yang pada gilirannya akan dikurangi juga kemampuan perusahaan (emiten) saat membayar bunga atau dividen.

c. Risiko tingkat bunga

Menetapkan tingkat bunga sebagai aturan umum untuk menentukan harga berbagai surat berharga yang mencakup margin keuntungan, termasuk harga saham. Nilai emas tidak sesuai dengan harga emas di pasaran. Penghindaran risiko bunga akan menurunkan harga di bursa modal.

d. Risiko pasar

Jika pasar naik biasanya Setiap nilai saham di Efek Exchange mengalami fluktuasi. Namun, jika pasar mengalami penurunan, saham juga akan mengalami penurunan. Berbagaimana perubahan atas kemampuan perolehan keuntungan perusahaan bisa mengapahirkan harga surat berharga turun drastis.

e. Risiko likuiditas, atau risiko likuiditas

Risiko ini terkait dengan kapasitas surat berharga sehingga dapat dijual dengan cepat tanpa menimbulkan kerugian.

Strategi Investasi di Pasar Modal

Potensi keuntungan dan kerugian bagi investor secara signifikan dipengaruhi oleh kemampuan mereka untuk menganalisis fluktuasi harga saham dan kemungkinan harga pasar bergerak naik atau turun. Beberapa strategi berinvestasi di Efek (terutama dalam bentuk saham) adalah sebagai berikut (Rustiana, 2022).

- a. Sertakan semua jenis sekuritas dalam satu portofolio. Strategi ini dapat mengurangi risiko investasi karena dapat digunakan untuk semua jenis saham. Tentasi agar mendapatkan

- keuntungan besar di lumayan. Kerugian pada satu jenis investasi dapat diimbangi dengan keuntungan pada jenis investasi lain.
- b. Pembelian yang dilakukan di pasar loak kemudian dijual setelah diverifikasi di bursa.
 - c. Beli sekarang, bayar nanti. Strategi ini dapat diterapkan jika investor memiliki pengetahuan analitik yang menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki potensi untuk tumbuh secara signifikan selama beberapa tahun ke depan, menghasilkan pengembalian investasi yang substansial.
 - d. Beli saham tidur. Tidur saham adalah saham yang berguna atau tidak ada transaksi. Saham tidur dapat timbul karena jumlah saham yang sangat kecil yang terdaftar atau bahkan didiskon oleh investor institusi dan pemegang saham jangka panjang (pemilik bisnis). Pada atau mungkin juga disebabkan oleh kinerja karyawan yang kurang ideal dalam perusahaan.
 - e. Strategi yang mengalihkan investasi dari satu saham ke saham lainnya. Investor dengan strategi ini cenderung lebih spekulatif. Investor harus selalu berpartisipasi dalam pergerakan atau perubahan harga pasar saham.
 - f. Sensitivitas dalam industri. Strategi ini lebih tepat bagi investor yang memahami fundamental suatu industri tertentu sehingga dapat memahami potensi pertumbuhan di masa depan. Investor memiliki akses ke beberapa saham perusahaan yang memiliki bank dan beroperasi di industri yang sedang berjuang.
 - g. Dana Reksa. Investasi berarti membeli penyertaan atau bahkan saham yang dipegang oleh kepercayaan. Strategi ini cocok untuk investor yang tidak memiliki banyak waktu untuk melakukan analisis pasar.

Peran dan pencegahan manipulasi pasar modal oleh OJK

Undang-Undang No. 211 tentang Otoritas Jasa Keuangan No. 21 Tahun 2011, kadang-kadang disebut sebagai UUOJK, menegaskan adanya fungsi pemusatan badan pengawas lembaga moneter Indonesia, Pengamat Valuta Asing, yang meliputi organisasi valuta asing bank dan non-bank. Otoritas Jasa Keuangan adalah negara tangan pihak tersebut, berbagai kebutuhan, tugas, dan wewenang pengaturan, pengawasan, pemeriksaan, dan penyidikanannya. Ini adalah entitas ekonomi. Konsumen atau organisasi yang bertugas melakukan kebocoran data kepada pihak-pihak yang memberikan pinjaman tanpa jaminan yang mengakibatkan kerugian adalah target audiens untuk Otoritas Jasa Keuangan. Otoritas Jasa Keuangan adalah organisasi nasional yang hanya beroperasi selama proses pinjaman. Ketika Tindakan Kejahatan tersebut di atas terwujud, Otoritas Jasa Keuangan berhak untuk melakukan proses negosiasi dan faktor dengan organisasi yang melakukan jenis Tindakan Kejahatan tersebut di atas. Pengamat Keuangan Jasa tidak dapat mengantisipasi, tetapi mereka

memang memiliki kemampuan dan pengetahuan teknologi untuk melakukan kesalahan, atau, dengan kata lain, kesalahan yang membuat pasar mengenali dan menerima ilustrasi tersebut di atas sebagai pernyataan yang benar. Jenis sanksi yang biasanya ditawarkan ketika ada nasabah dan tindak pidana dalam transaksi modal adalah sanksi administratif Efek tinggi tingkat rendah tersebut.

Efek jera yang mengurangi sanksi pidana sangat tidak efektif. Pelanggaran hukum kontrak yang Otoritas Jasa Keuangan Pengalaman sebagian besar disebabkan oleh banyak masalah ekonomi dan psikologis di pasar, membuat negosiasi menjadi sulit. Dinyatakan berbeda, penerapan hukum pasar lebih selaras dengan metode penegakan hukum, menghasilkan hukum administrasi yang paling tepat. Analisis Pasar Keuangan akan dapat memberikan perlindungan hukum kepada semua investor di Republik Indonesia dengan fungsi dan kontrol yang lebih kuat, serta penegakan peraturan yang lebih ketat terkait dengan perjanjian tertentu. Hal yang perlu dikhawatirkan atau setidaknya menjadi pertimbangan Otoritas Jasa Keuangan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai regulator di kawasan Keptaatan hukum tersebut di atas pelanggaran tindakans adalah perdagangan modal. Dengan keadaan tersebut di atas, untuk menghambatan perdagangan Efek dan menimbulkan turunnya kepercayaan pemodal ataupun pelaku pasar terhadap integritas dan kredibilitas Pasar Modal Indonesia merupakan tantangan yang sangat besar para Otoritas Jasa Keuangan. Menerapkan kerangka regulasi dan pengawasan yang terintegrasi dengan setiap kegiatan di sektor jasa keuangan. OJK menjelaskan bahwa organisasi yang akan terlibat dalam negosiasi termasuk delegasi Indonesia, delegasi ekspor Indonesia, delegasi perumahan ekspor lapis kedua, dan Ada beberapa opsi yang dapat digunakan untuk menilai berbagai aspek sosial, psikologis, dan spiritual umat manusia. (Asril, 2019).

SIMPULAN

Pandemi COVID-19 memberikan dampak yang signifikan terhadap perekonomian dunia, khususnya Indonesia. Pandemi telah menyebabkan pertumbuhan ekonomi melambat, berdampak negatif pada pasar saham, dan menghambat produksi dan belanja konsumen. Bisnis juga perlu memastikan bahwa produk mereka bebas dari virus Covid-19, yang dapat mengakibatkan biaya yang signifikan. Investor cenderung berhati-hati selama resesi, yang mengakibatkan kurangnya pemahaman tentang Indeks Modal Harga Rumah (IHSG). Namun, transformasi digital pandemi telah meningkatkan partisipasi di pasar saham, dengan jumlah investor meningkat menjadi lebih dari 3 juta saham. Literasi mata uang sangat penting untuk partisipasi masyarakat umum di bursa saham Indonesia. Namun, pemahaman masyarakat

umum tentang pasar baru hanya 377 persen, menunjukkan perlunya pendidikan keuangan. Negara-negara telah menyadari pentingnya literasi keuangan dan telah menerapkan program untuk meningkatkan inklusi dan literasi keuangan. Kurangnya literasi masyarakat di sektor keuangan dan pasar modal dapat menghambat pertumbuhan ekonomi. Idealnya, pendidikan keuangan harus menjadi salah satu komponen bisnis lembaga keuangan untuk meningkatkan literasi keuangan dan meningkatkan partisipasi di pasar modal. Risiko investasi di pasar modal meliputi risiko daya beli, risiko bisnis, risiko suku bunga, risiko pasar, dan risiko likuiditas.

Investor dapat menggunakan banyak strategi untuk mengurangi risiko, seperti diversifikasi portofolio, pembelian di pasar terbuka, dan melakukan investasi di reksa dana. Otoritas Moneter Indonesia (OJK) berkomitmen penuh untuk mengelola dan mengawasi Otoritas Moneter Indonesia, termasuk Bursa Moneter. Mengatur, mengawasi, memeriksa, dan menyelidiki penyedia jasa keuangan OJK berwenang. Namun, pelanggaran hukum konsumen di pasar modal adalah ancaman unik karena penurunan ekonomi pasar dan kondisi psikologis. Membangun sistem peraturan dan regulasi yang terintegrasi untuk semua aspek sektor perbankan merupakan tantangan bagi OJK. Di antara organisasi-organisasi dalam lingkup OJK adalah sebagai berikut: Pegadaian, Penjaminan, ekspor Indonesia, Pembiayaan Perumahan Sekundera, dan Organisasi yang mengawasi distribusi wajib dana kepada masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriyani, Y., & Zulkarnaen, W. (2017). Pengaruh Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian Mobil Toyota Yaris Di Wijaya Toyota Dago Bandung. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 1(2), 80-103.
- Apriyani. (2015). "Jumlah Investor Pasar Modal Yang Aktif Hanya 37 persen", (online) (Infobanknews.com, diakses pada 21 Maret 2016).
- Asril, Juli. (2019). "Penyelesaian dan Pencegahan Manipulasi Pasar Dalam Pelaksanaan Pasar Modal." *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)* 3.1 (2019): 274-288.
- Juliati, Yenni Samri. (2015). "Peranan pasar modal dalam perekonomian negara." *HUMAN FALAH: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam* 2.1 (2015): 95-112.
- Kemu, Suparman Zen. (2017). "Literasi pasar modal masyarakat Indonesia." *Kajian* 21.2 (2017): 161-175.
- Muklis, Faiza. (2016). "Perkembangan dan tantangan pasar modal Indonesia." *Al-Masraf: Jurnal Lembaga Keuangan dan Perbankan* 1.1 (2016): 65-76.
- Novia, N. A., Berlianti, N., Anasril, A. R., & Azmi, Z. (2022). Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, Pengetahuan Investasi, Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Riau. *Research in Accounting Journal (RAJ)*, 2(2), 304-314.

Rustiana, Devara, and Sarah Ramadhani. (2022). "Strategi di Pasar Modal Syariah." *JIKEM: Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi dan Manajemen* 2.1 (2022): 1578-1589.

Suhardini, Eni Dasuki. (2021). "Analisis Regulasi Kebijakan Pasar Modal Di Indonesia Pasca Pandemi Covid-19." *Wacana Paramarta: Jurnal Ilmu Hukum* 20.1 (2021): 15-33.

Suryanti, A. A. S., Oktavia, N., & Azmi, Z. (2023). Perlindungan Hukum Investor Atas Fenomena Gagal Serah Efek: Dari Perspektif PT KPEI. *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis*, 3(1), 16-21.

Perundang-undangan

Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan

Undang-Undang Pasar Modal Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal

Buku

Otoritas Jasa Keuangan. (2015). *Buku saku Otoritas Jasa Keuangan, Edisi 2*. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan.